

DAFTAR REFERENSI

A. BUKU

- Anwar Khaidir. *Hukum Laut Internasional*. BandarLampung: Justice Publisher, 2016.
- Enny Narwati Asih Indah Camelia. *Kedaulatan Negara Atas Wilayah Laut*. Jakarta: Kencana, 2020.
- I Made Andi Arsana. *Batas Maritim Antarnegara Sebuah Tinjauan Teknis Dan Yuridis*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007.
- Ismail Suradi Wekke. *Metode Penelitian Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: CV.Adi Karya Mandiri, 2019.
- Johnny Ibrahim. *Teori Dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif*. Malang: Bayu Media, 2006.
- M., Douglas Jhonston. *The Theory and History of Ocean Boundary-Making*. Kingston: McGill-Queen's University Press, 1988.
- Mangisi Simanjuntak. *Konvensi PBB Tahun 1982 Tentang Hukum Laut*. 2nd ed. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2020.
- Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad. *Dualisme Penelitian Hukum: Normatif Dan Empiris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Peter Mahmud Marzuki. *Penelitian Hukum*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Retno Windari. *Hukum Laut, Zona-Zona Maritim Sesuai UNCLOS 1982 Dan Konvensi-Konvensi Bidang Maritim*. Jakarta: Badan Koordinasi Keamanan Laut, 2009.
- Rothwell Donald R. *The Internationak Law of the Sea*. Hard Publishing. Oxford: Hart Publishing, 2016.
- Sri Mamudji dan Soerjono Soekanto. *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat*. Jakarta: Rajawali, 2003.
- Sugiarto Pramono. *Buku Ajar Studi Rezim Internasional*. Semarang: Wahid Hasyim University Press, 2017

Stephen B. Jones. *Boundary-Making: A Handbook for Statesmen, Treaty Editor, and Boundary Commissioners*. Dallas: Southern Methodist University Press, 1945.

Tanaka, Yoshifumi. *The International Law of the Sea*. Cambridge: University Press. 3rd ed. Cambridge: Cambridge University Press, 2019.

B. JURNAL ILMIAH

Apriani, Evi, Asep Adang Supriyadi, Lukman Yudho Prakoso, Pujo Widodo, and Panji Suwarno. "Strengthening Maritime Geopolitics Strategy to Counter Marine Resource Plundering in the North Natuna Sea." *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*. Vol 3, no. 10 (2024): 4761–76.

Acikgonul, Yunus Emre, and Edward R. Lucas. "Developments in Maritime Delimitation Law over the Last Decade: Emerging Principles in Modern Case Law." *Canadian Yearbook of International Law*. Vol 45, no. 3 (2021): 156–222.

Amandha Budhy Adhywidya, and Anto Ismu Budianto. "Upaya Hukum Terhadap Illegal Fishing Kapal Penangkap Ikan Vietnam Di Zeei." *Reformasi Hukum Trisakti* Vol 5, no. 2 (2023): 293–304.

He, Juan. "A Jurisdictional Assessment of International Fisheries Subsidies Disciplines to Combat Illegal, Unreported and Unregulated Fishing." *Sustainability (Switzerland)*. Vol 14, no. 21 (2022): 1-16

Larsson, Oscar Leonard. "Sea Blindness in Grey Zone Preparations." *Defence Studies*. Vol 24, no. 3 (2024): 399–420.

Liao, Xuexia. "Delimitation Methodology for the Continental Shelf beyond 200 Nautical Miles: Three-Stage Approach as a Way Forward" *Leiden Journal of International Law*. Vol 37, no. 2 (2024): 379–99.

Mahendra, Dita Millennia, Hanni Nurhazizah Munte, Ode Genta Anugrah Saputra, dan Zakia Mardhatillah. "Indonesia Dan Vietnam Dalam Pengamanan Sumber Daya Maritim Natuna Utara." *BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu*. Vol 1, no. 03 (2022): 418–25.

Marliyah, Lili. "Hakekat Teori Dalam Riset Sosial." *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*. Vol 2, no. 1 (2021): 30-37

- Muhamad Widodo. "Testing The Suitability of The Indonesian and Vietnamese Baselines under UNCLOS." *Padjadjaran Journal of International Law*. Vol 8, no. 1 (2024): 19-33.
- Nadia Regina kapang, et al. "Penetapan Batas Wilayah Laut Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) Antara Negara Dalam Perspektif Hukum Internasional." *Lex Privatum*. Vol 13, no. 3 (2024): 1–12.
- Nikawanti, Gia, and Rukman Aca. "Membangun Ketahanan Pangan Dari Kekayaan Sumber Daya Kelautan Melalui Implementasi Program Blue Economy Di Indonesia." *Jurnal Kemaritiman: Indonesian Journal of Maritime Ecoliteracy*. Vol 5, no. 2 (2023): 113–122.
- Perana Nurzam Fadjarwati. "Nelayan Dalam Bayang-Bayang Garis Imajiner: Dampak Ketidakpastian Delimitasi Laut Indonesia" "Malaysia Di Tanjung Datu." *Tanjungpura Legal Review*. Vol 3, no. No 2 (2023): 142-157
- Purwanti, Evi. "Dekonstruksi Equitable Principle Dalam Hukum Laut Internasional." *Tanjungpura Law Journal*. Vol 1, no. 1 (2017): 64-84.
- Putra, Bama Andika. "Testing Indonesia's Decisiveness: Vietnam's Continuous Presence in the North Natuna Seas." *Frontiers in Political Science*. Vol 6, no. 1 (2024): 1-11.
- Rani Pajrin, Anugraheni Wardah Ulinuha, Efi Lailatun Nisfah. "Analisis Penyelesaian Sengketa Perbatasan Laut Indonesia Dan Vietnam Di Perairan Zee Indonesia Dalam Perspektif Hukum Internasional." *Birokrasi Jurnal Ilmu Hukum Dan Tata Negara*. Vol 2, no. 2 (2024): 299-310.
- Thahira, Atika, et al. "Penyelesaian Illegal Fishing Di Zee Natuna Utara Indonesia Melalui Prinsip Boundry Making Oleh Di Sebelah Utara Zee Maritime Boundry Delimitation Indonesia-Vietnam Berdasarkan." *Innovative: Journal Of Social Science Research*. Vol. 4, no. 6 (2024): 5947–5959.
- Yordan Gunawan dan Siti Nurhaliza. "Relevansi Delimitasi Perbatasan Maritim Dengan Faktor Lingkungan Sebagai Suatu Keadan Khusus." *Jurnal Hukum Magister Hukum Udayana*. Vol 10, no. 1 (2021): 76-90.

C. ARTIKEL DAN BERITA

- Ananda Teresia; Stanley Widiyanto. "Indonesia Parliament Set to Ratify Sea Boundary with Vietnam, Lawmaker Says." Reuters, 2025. <https://reuters.com/world/asia-pacific/indonesia-parliament-set-ratify-sea-boundary-with-vietnam-lawmaker-says>

Antara News. "Indonesia, Vietnam Conclude EEZ Negotiations." 22 Desember 2022, <https://antaranews.com/news/266982/indonesia-vietnam-conclude-eez-negotiations>

Fulcrum Analysis On Shoutheast Asia. "Pentingnya Damarkasi Zona Ekonomi Eksklusif Vietnam-Indonesia," 2023. <https://Fulcrum.Sg/The-Significance-Of-The-Vietnam-Indonesia-Exclusive-Economic-Zone-Demarcation>

RFA and BenarNews Staff. "Indonesia to Ratify South China Sea Deal with Vietnam in April." Radio Free Asia, 2025. <https://rfa.org/english/southchinasea/2025/03/12/south-china-sea-vietnam-indonesia-eez>

Rochman Nurhakim. "Nelayan Terancam, Laut Terluka: Dampak Iuu Fishing Bagi Masyarakat Dan Ekosistem." Kementerian Kelautan Dan Perikanan, 2025. <https://kkp.go.id/news/news-detail/nelayan-terancam-laut-terluka-dampak-iuu-fishing-bagi-masyarakat-dan-ekosistem-08ny>.

D. SKRIPSI

Fathussyakina Dinbara, "Upaya Pemerintah Indonesia Dalam Menyelesaikan Outstanding Boundary Problem RI-Malaysia Segmen Pulau Sebatik Pada Periode 2018-2022" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024).

E. AL-QURAN

Al-Quran, lajnah pantashihan Mushaf badan litbang dan diklat kementerian agama. "Al-Quran Dan Terjemahan," 209AD, 283.

F. LAPORAN

Indonesia Ocean Justice Initiative (IOJI). Laporan Deteksi Dan Analisis Ancaman Keamanan Laut Di Wilayah Perairan Dan Wilayah Yurisdiksi Indonesia, 2025. https://oceanjusticeinitiative.org/main/wp-content/uploads/2025/06/Laporan-Deteksi-Marsec-IOJI_Nov24-Mei25.

Indra Joko. "Mengurai Ambiguitas Overlapping Claim Laut Natuna, Posisi Indonesia Di Laut China Selatan." Kompasiana, 2024. <https://kompasiana.com/indrajoko/67356a8bed64153828042474/mengurai-ambiguitas-overlapping-claim-laut-natuna-posisi-indonesia-di-laut-china-selatan>

Pemerintah Kabupaten Natuna. “Kondisi Geografis Kabupaten Natuna,” 2025.
<https://natunakab.go.id/ekonomi-daerah-di-kabupaten-natuna/kondisi-geografis-kabupaten-natuna>.

G. INSTRUMEN HUKUM

Badan Pembinaan Hukum Nasional. Naskah Akademik Rancangan Undang-Undang Tentang Pengesahan Persetujuan Antara Pemerintah Republik Sosialis Vietnam Mengenai Penetapan Batas Zona Ekonomi Eksklusif, 2024.

https://bphn.go.id/data/documents/hasil_penyelarasan_na_ruu_pengesahan_perbatasan_maritim_antara_indonesia-vietnam

United Nations Convention On the Law of the Sea. New York: Nova Science, 2009.

